

BAB III

KAJIAN PENELITIAN

A. Data Umum KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara

1. Sejarah singkat lembaga

Kelompok Bermain Atakal Bayan didirikan pada tahun 2015, dibawah naungan Yayasan Al Fatah Purwogondo. Sebagai Pengelola pertama ditunjuk Ibu Sri Erna dan Ibu Laila serta bu Zuhroh sebagai guru untuk peserta didik berjumlah 20 orang.

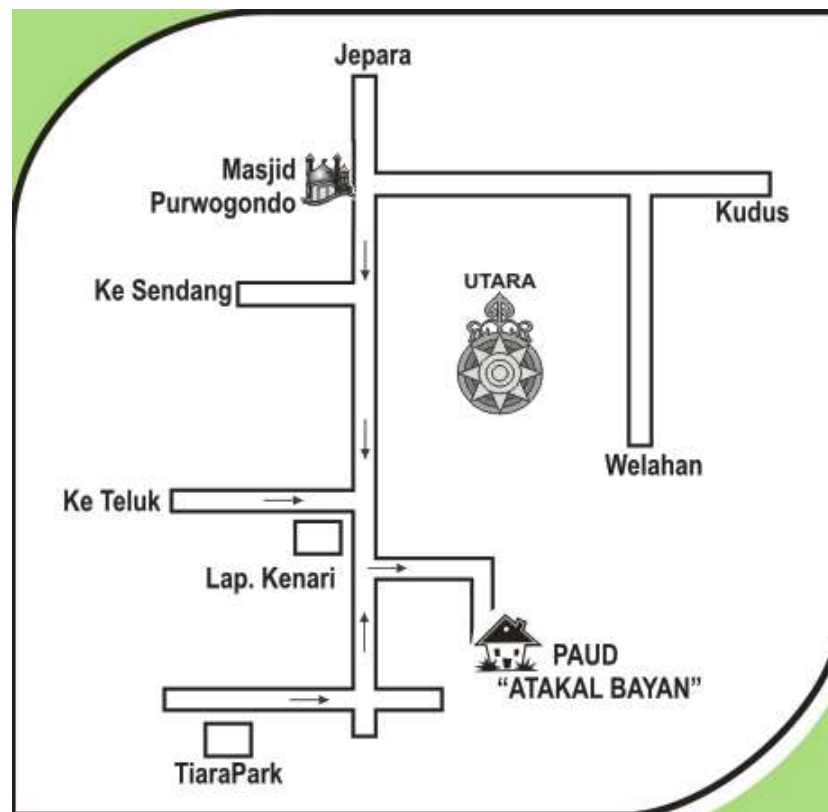
Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jepara Nomor 421.9/0041/2016 tercantum mulai berlaku tanggal 25 Januari 2016. Tahun berikutnya, karena kesibukannya Ibu Erna mengundurkan diri dan pengelola diserahkan kepada ibu Zuhroh dan ibu Laila serta ibu Nur sebagai guru. Kemudian mengajukan perpanjangan izin Operasional ke Dinas Kabupaten. Surat izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jepara Nomor 421.1/0038/2017 tercantum mulai berlaku tanggal 25 Januari 2017, serta menambah jumlah guru karena bertambahnya jumlah peserta didik. Hingga sekarang jumlah guru sebanyak 4 orang dan 1 pengelola. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri, untuk meningkatkan kualitas pendidi

2. Letak Geografis

Kelompok Bermain Atakal Bayan terletak di Desa Purwogondo Rt 08 Rw 02 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

- a. Sebelah utara desa Manyargading
- b. Sebelah barat desa Robayan
- c. Sebelah timur desa Panjunan
- d. Sebelah Selatan Margoyoso

Peta Lokasi KB Atakal Bayan



3. Visi dan Misi

a. Visi Satuan PAUD

Membentuk sumber daya manusia (SDM) yang Islami, sehat, cerdas, mandiri, dan berjiwa sosial.

b. Misi Satuan PAUD

- 1) Mengenalkan nilai-nilai islami sejak dini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mendidik secara optimal sesuai kemampuan anak.
- 3) Memberikan gizi seimbang untuk mendukung kegiatan belajar dan bermain sehari-hari.
- 4) Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan selanjutnya dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

4. Keadaan Guru dan karyawan.

Keadaan guru di KB Atakal Bayan sejumlah 5 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Keadaan Guru dan siswa

	Nama Pendidik	Tempat tanggal lahir
	Zuhrotun Hasanah, S.AB	Jepara, 16 Desember 1979
	Siti Lailatul Badriyah	Jepara, 17 agustus 1989
	Siti Nurkhayatun	Jepara, 12 Maret 1995
	Dyan Ayu Marlina, S. P	Kediri, 16 Oktober 1982

	Novia Rahmawati, S. Pd	Jepara, 13 Februari 1993
--	------------------------	--------------------------

Sedangkan jumlah siswa di KB Atakal Bayan tercatat 36 siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa

Kelas	L	P	Jumlah
Kelompok Melon	5	4	9
Kelompok Apel	6	2	8
Kelompok Jeruk	5	7	12
Kelompok Anggur	3	4	7
Jumlah	19	17	36

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

KB Atakal Bayan sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.3

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Ruang	Jumlah	Kondisi

1	Kelas	4	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
4	Kamar mandi	2	Baik
5	Dapur	1	Baik
6	Gazebo	2	Baik
7	Tanah lapang	1	Baik
8	Ayunan	1	Baik
9	Jongkat-jaongkit	1	Baik
10	Titian	1	Baik
11	Kolam Ikan	1	Baik
12	Mushola	1	Baik
13	Panjatan	1	Baik
14	Prosotan	1	Baik

6. Kurikulum dan Progam Pengembangan

a. Kurikulum

Kurikulum PAUD Kelompok Bermain Atakal Bayan disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai karakter yang dikembangkan antara lain : kejujuran, kepemimpinan, solidaritas, kreativitas, dll. Penerapan nilai-nilai dilakukan

melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD Kelompok Bermain Atakal Bayan.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif, Kelompok Bermain Atakal Bayan menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Sentra yang dipersiapkan adalah: sentra imtaq, sentra persiapan, sentra peran, sentra alam, dan sentra seni.

b. Program Pengembangan

Program pengembangan terdiri dari :

1. Program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.
2. Program pengembangan fisik-motorik mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.
3. Program pengembangan kognitif mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berpikir dalam konteks bermain.
4. Program pengembangan bahasa mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
5. Program pengembangan sosial-emosional mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain.

6. Program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.

7. Muatan Pembelajaran

Muatan Pembelajaran berisi kumpulan materi yang akan dikenalkan pada anak untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti pada setiap anak.

Muatan pembelajaran ditetapkan oleh satuan PAUD dengan memperhatikan :

- a. Tahapan perkembangan anak
- b. Kompetensi Dasar yang ingin dicapai
- c. Visi, misi, dan tujuan lembaga
- d. Kearifan lokal
- e. Keunggulan lembaga

8. Pelaksanaan Pembelajaran di KB Atakal Bayan

A. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan

RPPM dikembangkan dari kegiatan semester, namun penyajiannya lebih lengkap dan lebih operasional. Perencanaan program mingguan merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. Pada akhir satu atau beberapa tema dapat dilaksanakan kegiatan puncak tema yang menunjukkan prestasi peserta didik, dapat berupa membuat kue, pameran hasil karya, pertunjukan, dan kunjungan.

A. Rencana Pelaksanaan Program Harian

Rencana Pelaksanaan Program Harian adalah unit perencanaan terkecil yang dibuat untuk digunakan dan memandu kegiatan dalam satu hari. RPPH

disusun berdasarkan RPPM yang berisi kegiatan satu hari sesuai dengan tema dan sub tema.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 3-4 tahun

Sentra : Seni

Semester/Bulan/Minggu : I/Oktober/3
 Hari,Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
 TEMA/SUB TEMA : Binatang/Binatang Peliharaan (ikan)
 KD : 1.1, 3.1, 4.1, 2.1, 3.3, 4.3, 2.3, 2.6, 2.12, 3.10, 4.10,
 3.15, 4.15

❖ Materi dalam kegiatan:

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar.
2. Membuat bentuk ikan dari kertas lipat/origami
3. Kolase gambar ikan dengan potongan kertas mas.
4. Finger painting gambar ikan
5. Mewarnai gambar ikan
6. Lagu "anak hiu".

❖ Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Mengaji yanbu'a.
2. Baris dan berhitung.
3. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan.
4. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan.

5. Membaca surat-surat pendek, do'a-do'a harian, Hadits dan Asma'ul Husna.
6. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
7. Wudhu, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah.

❖ **Pijakan lingkungan**

1. Membuat bentuk ikan dari kertas lipat/origami
2. Kolase gambar ikan dengan potongan kertas mas.
3. Finger painting gambar ikan
4. Mewarnai gambar ikan

❖ **Pijakan sebelum bermain**

1. Bercerita tentang : binatang ternak
2. Gagasan menggunakan bahan : menjelaskan cara bermain dari bahan main yang ada.
3. Mendiskusikan aturan main
 - 1) Minta izin jika akan pindah main
 - 2) Minta maaf bila bersalah
 - 3) Bermain sampai selesai
 - 4) Membereskan mainan setelah selesai bermain
 - 5) Cuci tangan setelah bermain

❖ **Pijakan saat main**

1. Mengobservasi dan mendokumentasikan perilaku bermain anak
2. Memperluas bahasa anak dengan menanyakan beberapa hal tentang kegiatan main yang sedang dilakukan
3. Mendukung dan mempertinggi kemampuan anak secara individu melalui pertanyaan-pertanyaan dari kegiatan anak.

4. Memberi motivasi / dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif

❖ **Pijakan setelah main**

1. Mempersilakan anak mengembalikan mainan ke tempat semula
2. Mengulas kembali kegiatan main
3. Berbagi cerita
4. Memperkuat perilaku anak yang positif

❖ **Istirahat**

1. Cuci tangan
2. Do'a sebelum makan
3. Makan bersama
4. Bermain bebas

❖ **Penutup**

1. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai.
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok hari.
4. Berdo'a setelah belajar.

❖ **Alat dan Bahan**

1. Kertas warna/origami, spidol warna
2. Gambar ikan, potongan kertas mas, lem
3. Kertas gambar, media finger painting
4. Gambar ikan, krayon¹

¹ Dokumentasi KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Data Khusus KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara

1. Bagaimana Upaya Pembentukan Karakter Islami Melalui Bacaan Asma'ul Husna di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

Dalam proses pengumpulan data mengenai Upaya Pembentukan Karakter Islami Melalui Bacaan Asma'ul Husna di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif aktif dan wawancara. Peneliti melakukan pengamatan dalam kegiatan membaca Asmaul Husna dari awal kegiatan hingga selesai. Dan melakukan wawancara dengan Kepala sekolah, dan Guru

Berdasarkan pegamatan awal yang saya lakukan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di lembaga ini, saya mengetahui bahwa di lembaga ini menerapkan pembacaan asmaul husna pada setiap pagi sebelum memulai kegiatan. Hal ini dibiasakan kepada anak supaya anak lebih mengenal nama- nama baik bagi Allah. Selain itu pembiasaan ini juga dapat menjadikan siswa lebih disiplin.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu kepala KB Atakal Bayan, Ibu Zuhroh, S.AB Menurut beliau, ketika di wawancarai oleh penulis dengan pertanyaan'' sejak kapan kegiatan membaca asmaul husna dilakukan?'' beliau menjelaskan

Kegiatan membaca asmaul husna ini sudah dilaksanakan sejak berdirinya lembaga . Kegiatan ini merupakan salah satu dari kegiatan pembiasaan kegamaan yang ada di KB Atakal Bayan , karena selain pembiasaan asmaul husna juga ada kegiatan jumat beramal, sholat dhuha, dan sholat dhuhur jamaah. Kegiatan ini terus dilakukan dan

dibiasakan kepada siswa, karena dianggap dapat memberikan manfaat yang baik kepada siswa.²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembentukan karakter melalui bacaan asmaul husna telah dilakukan sejak berdirinya KB Atakal Bayan tersebut, dan Kegiatan ini terus dilakukan dan dibiasakan kepada siswa, karena dianggap dapat memberikan manfaat yang baik kepada siswa.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Laila, Menurut beliau, ketika di wawancarai oleh penulis dengan pertanyaan” bagaimana proses pembentukan karakter islami melalui bacaan asmaul husna ? ”

beliau menjelaskan: Untuk proses pembentukan karakter islami itu bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan salah satunya melalui bacaan asma’ul husna. Membaca asmaul husna ini dilakukan setiap pagi hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Waktu yang digunakan untuk membaca asmaul husna itu kurang lebih 15- 20 menit sesudah berdo’a dan membaca surah pendek serta do’a harian proses pembelajaran dimulai. Kita bisa melakukan pembentukan dengan melihat terlebih dahulu karakter yang dimiliki anak.³

Dari penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembentukan karakter islami dapat dilakukan melalui kegiatan membaca asma’ul husna.

Setelah mengetahui proses pembentukan karakter islami melalui asmaul husna, penulis menanyakan kepada Ibu Dian, S.P mengapa lebih menekankan pada karakter islami ?

Menurut Ibu Dian, S.P : Di KB Atakal Bayan memang menekankan pada karakter islami pada anak, ya karena sesuai dengan visi dan misi sekolah tentunya. Dalam membentuk karakter islami anak, sekolah mengadakan ngaji setiap pagi, anak – anak bersalaman dengan guru

² Hasil wawancara dengan Ibu Zuhroh, Kepala sekolah KB Atakal Bayan Puwogondo Kalinyamatan Jepara pada tanggal 13 Januari 2018.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Laila guru KB Atakal Bayan Puwogondo Kalinyamatan Jepara pada tanggal 13 Januari 2018.

setiap datang dan pulang sekolah. Sebelum kegiatan dimulai juga diadakan do'a bersama serta shalat dhuha berjamaah. Selain karakter islami, kedisiplinan juga sangat ditekankan di sekolah ini. Kalau pembentukan karakter islami melalui Pembacaan Asmaul Husna ini dilakukan ketika anak-anak sudah selesai mengaji, karna di KB Atakal Bayan memang setiap pagi ada kegiatan mengaji. Baru setelah mengaji anak-anak berbaris kemudian berdo'a, membaca surat-surat pendek, do'a-do'a harian baru kemudian membaca Asmaul Husna, biasanya ada yang memimpin membaca yang dilakukan bergantian setiap harinya.⁴

Dari penuturan tersebut, dapat disimpulkan bahwa KB Atakal Bayan menekankan karakter islami karena sesuai dengan visi yang ada di Lembaga tersebut.

Tujuan diadakannya pembacaan Asmaul Husna setiap pagi di KB Atakal Bayan Purwogondo Jepara, tidak lain untuk membentuk karakter islami anak, sehingga mereka mampu menjadi insan kamil yang sesuai dengan harapan agama, nusa dan bangsa.

Ketika di wawancarai penulis dengan pertanyaan “ apa yang menjadi tujuan diadakanya kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna” maka menurut ibu Novia, S.Pd, bahwa:

Menurut Ibu Novia: Tujuan diadakannya pembacaan Asmaul Husna di Kb Atakal Bayan Purwogondo ini, yaitu sebagai media untuk pembentukan karakter islami anak. Dengan membaca Asmaul Husna anak-anak lebih untuk menumbuhkan semangat anak, kedisiplinan anak dan lebih mengenalkan anak pada sang Kholik. Selain itu kegiatan ini juga merupakan salah satu usaha untuk mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa serta untuk membiasakan anak berperilaku baik seperti ketika datang kesekolah selalu bersalaman dengan Guru, mengaji setiap pagi, berdo'a sebelum melakukan sesuatu. Dan dengan pembiasaan kegamaan yang seperti ini juga dapat menjadikan siswa menjadi jujur, bertanggung jawab dan disiplin Kebiasaan baik yang dilakukan sejak dini akan dibawa sampai kelak ia Dewasa nanti.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dian guru KB Atakal Bayan Puwogondo Kalinyamatan Jepara pada tanggal 16 Januari 2018.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Novia guru KB Atakal Bayan Puwogondo Kalinyamatan Jepara pada tanggal 16 Januari 2018.

Dari penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa Tujuan diadakannya pembacaan Asmaul Husna di Kb Atakal Bayan Purwogondo ini, yaitu sebagai media untuk pembentukan karakter islami anak.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Upaya pembentukan karakter Islami melalui pembacaan Asmaul Husna di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

Setelah mengetahui proses Upaya pembentukan kepribadian siswa melalui bacaan asmaul husna tersapat terdapat faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter Islami melalui pembacaan Asmaul Husna di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara penulis mewawancarai ibu Novia Rhmawati, S.Pd dengan pertanyaan ‘‘ apa saja faktor penghambat pembentukan kepribadian siswa’’?

Menurut Ibu Novi selaku guru kelas faktor pendukung dan penghambat diantaranya :

Novia Rahmawati, S.Pd. ‘‘menurut saya, mengenai faktor penghambat pembentukan kepribadian siswa ya mbak kalau dari faktor penghambatnya itu yang pertama diri anak dan lingkungan keluarganya. Bagi anak yang dirumah berada dilingkungan yang baik- baik saja tidak bermasalah pasti dia memiliki kepribadian yang baik dan mudah untuk dibimbing dan diarahkan. Namun, apabila anak kurang perhatian dari orang tua , atau memiliki pola asuh yang kurang benar di rumahnya, tentu mereka juga memiliki kepribadian yang kurang baik. Karena ketika di sekolah ia cenderung sulit untuk dibina ataupun diarahkan.⁶

Menurut pengamatan yang penulis lakukan, memang diantara faktor penghambat pembentukan kepribadian siswa ini bisa berasal dari dalam diri siswa, lingkungan sekolah, maupun keluarga.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dian guru KB Atakal Bayan Puwogondo Kalinyamatan Jepara pada tanggal 18 Januari 2018.

Ketika penulis mewawancarai dengan pertanyaan ‘’ bagaimana usaha yang dilakukan ibu guru dalam rangka mengatasi anak-anak yang tidak mau mengikuti kegiatan membaca asmaul husna ? ibu Laila menjelaskan sebagai berikut:

‘’Usaha yang kami lakukan ialah dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada mereka, misalnya dengan memberikan mereka penghargaan seperti hadiah seperti cap bintang, alat tulis atau jajan. Sehingga mereka termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan’’⁷

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menarik perhatian anak agar mau mengikuti kegiatan dengan baik yaitu dengan pemberian hadiah dengan harapan anak akan lebih bersemangat dan mau membaca asmaul husna dengan baik.

Ketika penulis wawancarai dengan pertanyaan apakah faktor pendukung dari pembentukan karakter islami di KB Atakal Bayan ini ? , ibu Laila menjelaskan bahwa:

Faktor pendukung pembentukan kepribadian siswa ialah dengan adanya kegiaian- kegiatan keagamaan yang lain seperti, shalat dhuha, shalat jamaah dhuhur setiap hari, dan kegiatan sosial seperti memberikan uang untuk dansos setiap hari jum’at sehingga dapat menjadikan anak lebih bertanggung jawab dan terlatih untuk hidup disiplin. Selain itu, dengan adanya ibu guru yang selalu membimbing.

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan, yatu faktor pendukung pembentukan karakter islami melalui bacaan asma’ul husna yaitu dengan adanya kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, shallat jamaah serta dansos rutinan yang dilakukan setiap hari jum’at serta peran ibu guru yang selalu membimbing anak.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Laila guru KB Atakal Bayan Puwogondo Kalinyamatan Jepara pada tanggal 18 Januari 2018.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan penulis melihat antusias dan semangat tinggi para siswa siswa dalam mengikuti kegiatankeagamaan . Sehingga kegiatan keagamaan ini memang menjadi salah satu faktor pendukung daripada pembentukan kepribadian siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Dian , bahwa:

Faktor pendukung dalam pembentukan kepribadian siswa diantaranya yaitu dengan adanya lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik, sarana dan pra sarana yang mendukung dalam melakukan kegiatan. Seperti halnya pembiasaan asmaul husna, itu dari sekolah memberikan fasilitas sound sistem dan mic.⁸

Dengan fasilitas yang mendukung, menurut penulis hal ini dapat memperlancar berjalannya kegiatan serta menambah semangat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Dian guru KB Atakal Bayan Puwogondo Kalinyamatan Jepara pada tanggal 18 Januari 2018.